

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong berbagai instansi, termasuk perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT Pelabuhan Indonesia (Persero), untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai aspek operasionalnya. Transformasi digital bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas tata kelola organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi. Sejalan dengan perkembangan tersebut, kegiatan Kerja Praktik (KP) menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata, sekaligus memperoleh pengalaman profesional dalam menganalisis permasalahan dan memberikan solusi berbasis teknologi informasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menghubungkan teori dengan praktik sehingga memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai dipilih sebagai tempat pelaksanaan kerja praktik karena merupakan salah satu perusahaan BUMN yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan jasa kepelabuhanan di Indonesia. Sebagai perusahaan yang terus mendukung transformasi digital, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aktivitas operasional dan administratif. Lingkungan kerja yang dinamis serta kebutuhan akan sistem informasi yang terintegrasi menjadikan perusahaan ini sebagai tempat yang tepat untuk mempelajari penerapan teknologi informasi sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Salah satu aktivitas administratif yang menjadi perhatian di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai adalah pengelolaan presensi siswa magang. Kehadiran siswa magang perlu dikelola dengan baik karena berkaitan dengan disiplin, evaluasi kinerja, serta administrasi perusahaan. Namun, proses

pemantauan kehadiran dan rekapitulasi data presensi masih menghadapi berbagai kendala, terutama apabila masih mengandalkan metode pencatatan konvensional atau belum didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi.

Permasalahan tersebut menimbulkan sejumlah kerugian bagi perusahaan, di antaranya proses rekapitulasi data kehadiran yang memerlukan waktu lebih lama sehingga mengurangi efisiensi kerja administrasi, meningkatnya potensi kesalahan pencatatan (*human error*) yang dapat memengaruhi keakuratan data, serta sulitnya melakukan validasi kehadiran secara *real-time*. Selain itu, belum tersedianya mekanisme verifikasi identitas pengguna menyebabkan fungsi pengawasan menjadi kurang optimal dan berpotensi membuka peluang terjadinya penyalahgunaan data presensi atau penitipan kehadiran. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya efektivitas pengelolaan administrasi presensi serta menghambat proses monitoring kedisiplinan siswa magang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan *Website* Sistem Informasi dan Manajemen Presensi yang adaptif, terintegrasi, dan efisien. Sistem ini dirancang dengan mengimplementasikan teknologi *Quick Response* (QR) Code pada kartu identitas sebagai media autentikasi dalam proses *check-in* dan *check-out*. Penggunaan QR Code mampu mempercepat proses pencatatan kehadiran, meningkatkan akurasi data, mengurangi penggunaan media kertas, serta meminimalkan praktik manipulasi presensi. Selain itu, sistem dilengkapi dengan fitur verifikasi visual untuk memastikan identitas pengguna sesuai dengan data yang tersimpan di dalam sistem sehingga validitas kehadiran dapat dijaga dengan lebih baik.

Lebih lanjut, sistem informasi yang dikembangkan juga diintegrasikan dengan fitur sinkronisasi hari libur nasional secara otomatis sehingga pengelolaan jadwal kerja dan proses rekapitulasi kehadiran dapat dilakukan secara lebih akurat tanpa memerlukan pembaruan data secara manual. Integrasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi sekaligus mendukung implementasi transformasi digital di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai.

Berdasarkan uraian tersebut, pada pelaksanaan Kerja Praktik ini diangkat topik “Pengembangan Website Sistem Informasi dan Manajemen Presensi di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai”. Implementasi sistem berbasis web ini diharapkan mampu mendigitalisasi proses pengelolaan presensi siswa magang, mempermudah proses pemantauan kedisiplinan, meningkatkan akurasi rekapitulasi data kehadiran, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktik

Adapun tujuan yang diperoleh dari Kerja Praktik adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari perkuliahan untuk diterapkan di lingkungan kerja.
2. Melatih keterampilan, kedisiplinan dan tanggung jawab dari setiap pekerjaan yang telah diberikan.
3. Melatih etika dan sikap mental yang baik dalam bersosialisasi di lingkungan kerja.
4. Mengetahui potensi dan kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa.

Adapun manfaat dari Pelaksanaan Kerja Praktik adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya kepada mahasiswa sehingga dapat menjadi bekal untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa mendatang.
2. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan ilmu, menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia kerja.
3. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang tidak didapatkan langsung ketika di perkuliahan.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktik

Berdasarkan rencana pengerjaan sistem yang telah disusun bersama dengan pembimbing lapangan, target proyek yang diharapkan setelah pelaksanaan kerja praktik ini adalah berupa *website* Sistem Informasi dan Manajemen Presensi Berbasis Website. Kemudian beberapa proyek lainnya yaitu Sistem Presensi Cleaning Service, Sistem Resepsionis, dan Sistem absensi peserta upacara.